

# ( CAT - KUCING ) Subcutaneous Emphysema Pada Kucing

(11 Aug 2023)

## Subcutaneous Emphysema Pada Kucing

Apa itu Subcutaneous Emphysema ?

Emfisema subkutan (Subcutaneous emphysema) adalah Akumulasigas bebas pada tubuh dapat terjadi secara spontan ketika gas/udara menyusup dari organ internal seperti paru-paru, atau organ luminal lainnya seperti orofaring, laring, trakea, tabung bronkial, esofagus atau bahkan kolon. Kasus ini umumnya disertai penumomediastinum yang dapat terjadi karena intubasi traumatis, overinflasi tube endotrakeal, ventilasi tekanan positif, prosedur pencucian trans-trakea, dilatasi kerongkongan dan venipuncture jugularis.

Apa faktor penyebab terjadinya?

Faktor akibatnya bisa dari faktor traumatis atau infeksi bakteri anaerob. Trauma seperti tertabrak kendaraan, terkena tembakan, gigitan luka pada abdominal/perut dan pneumotoraks iatrogenik. Udara yang keluar dari rongga dada dapat menyusup ke jaringan subkutan di daerah kepala dan leher.

Gejala Klinis :

&bull; Nyeri di area paru-paru

&bull; Susah bernafas

&bull; Lemas

&bull; Anoreksia

&bull; Pembengkakan leher

Bagaimana penanganannya?

Langkah awal yang perlu kamu lakukan yaitu apabila kucing sudah menunjukkan gejala segera bawa ke Dokter Hewan agar segera diberikan tindakan dan pengobatan yang tepat. Selain itu di klinik hewan Raja Petshop juga sudah dilengkapi alat yang lengkap untuk mempermudah dokter mendiagnosis maupun alat pendukung lainnya.

Bagaimana cara pencegahannya?

Pencegahannya mengurangi tingkat terjadinya kecelakaan dan infeksi dari kucing lain jangan biarkan kucing keluar rumah dan berikan kandang yang nyaman agar dia tidak keluar rumah sehingga dia betah dirumah. Nah suplemen yang mendukung meningkatkan daya tahan tubuh untuk melawan infeksi sekunder yaitu KIS-KIS CAT PASTILLES ANTI PARASIT karena terdapat kandungan Allisin yang merupakan senyawa aktif yang diperoleh dari bawang putih sebagai mekanisme pertahanan diri dari serangan hama.

Enzim allinase akan dikeluarkan bawang putih ketika dicacah atau digeprek. Enzim tersebut berfungsi mengubah allin menjadi allisin dan mengeluarkan aroma bawang putih segar yang khas. Kedua senyawa tersebut memiliki aktivitas antibakteri, antimikroba, antivirus, antijamur, dan antiprotozoa. Allin dan Allisin yang beredar pada pembuluh darah juga dapat mengurangi aterosklerosis (peradangan pembuluh darah akibat penumpukan plak), menjaga keseimbangan lipoprotein, dan menurunkan tekanan darah. Sifat antitrombosis-nya dapat membantu melancarkan aliran darah.